

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Program ini difokuskan untuk mengarahkan proses belajar mengajar pada pengembangan keahlian dan keterampilan spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan adalah pendidikan akademik yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah bagian dari kurikulum yang bertujuan memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama kuliah ke dunia kerja, khususnya di perusahaan industri besar. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di perkuliahan untuk menyelesaikan tugas-tugas di lokasi PKL dan mendapatkan pengalaman kerja yang sesuai dengan kondisi nyata di masyarakat.

Hidroponik adalah metode budidaya tanaman sayuran tanpa menggunakan tanah, berasal dari bahasa Latin "hydro" (air) dan "ponos" (kerja). Istilah ini pertama kali dikemukakan oleh W.F. Gericke dari *University of California* pada awal 1930-an, yang melakukan percobaan hara tanaman dalam skala komersial, kemudian disebut nutrikultur atau hidroponik. Secara ilmiah, hidroponik didefinisikan sebagai metode budidaya tanaman sayuran yang menggunakan media seperti rockwool dan larutan hara atau nutrisi mix AB untuk pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Tanaman yang umum dibudidayakan dengan metode ini meliputi selada, pakcoy, sawi putih, kangkung, bayam, caysim, seledri, tomat, timun jepang, paprika, terong, brokoli, bunga kol, strawberry, melon, semangka, anggrek, krisan, poinsettia, dan kaktus. (Rajiman) (Romalasari & Sobari, 2019).

PT Kebun Sayur Surabaya merupakan unit usaha bertempat di Kelurahan Ketintang, Kabupaten Surabaya. Perusahaan ini berfokus pada bidang

penanaman sayuran menggunakan metode hidroponik, kebanyakan sayuran yang ditanam yaitu sayuran berjenis selada. Dimana nantinya akan dipasarkan atau didistribusikan kepada masyarakat Kabupaten Surabaya dan sekitarnya serta pada hotel maupun restoran. Selain menjual sayuran segar, perusahaan juga menawarkan produk olahan sayuran makanan dan minuman sehat seperti salad sayur dan jus.

Pada PT Kebun Sayur Surabaya, sayuran yang didapatkan tidak hanya berasal dari sistem hidroponik perusahaan saja, melainkan juga melalui kerja sama dengan mitra dari berbagai Kabupaten, termasuk Kabupaten Malang. Dimana akan mengirimkan beberapa kg sayur pada hari-hari tertentu, seperti hari Senin dan Jum'at.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dan manfaat dari diadakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) atau Magang adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan kurikulum program studi Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
3. Mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapangan, serta penyelesaian masalah tersebut secara *responsive*.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Memahami cara budidaya tanaman sayuran selada dengan metode hidroponik.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang budidaya selada dengan metode hidroponik.
3. Mengetahui pendistribusian sayuran selada.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Mahasiswa dapat pengalaman pelatihan dan keterampilan secara langsung tentang budidaya tanaman sayuran selada dengan metode hidroponik.

2. Mahasiswa dapat meningkatkan keahlian yang dimilikinya serta dapat mengembangkan keahlian tersebut selepas lulus nanti.
3. Mahasiswa dapat mengetahui tentang kegiatan yang ada pada perusahaan tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) atau Magang dilaksanakan di PT Kebun Sayur Surabaya yang berlokasi di Jl. Gayung Kebonsari XI No. 15 Injoko, Kelurahan Ketintang, Kabupaten Surabaya, Jawa Timur 60235 Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 01 Maret – 30 Juni 2024. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja pegawai pada PT Kebun Sayur Surabaya disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jadwal Kerja PT Kebun Sayur Surabaya

No.	Hari	Jam
1.	Senin	07.00 – 15.30 WIB
2.	Selasa – Kamis	07.00 – 15.00 WIB
3.	Jum'at	07.00 – 15.30 WIB
4.	Sabtu	07.00 – 13.00 WIB

Sumber : Data Primer, 2024

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Kebun Sayur Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Metode pengumpulan secara langsung yaitu:

a. Observasi Lapang

Observasi lapang adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi untuk memahami dan melaksanakan kegiatan magang, serta mencatat segala aktivitas dan informasi yang diperoleh di tempat tersebut.

b. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari informasi terkait kegiatan yang tidak dipahami kepada pemimpin perusahaan, pemimbing lapang maupun pegawai perusahaan.

2. Data Sekunder

Metode pengumpulan data sekunder adalah pengumpulan data yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber terpercaya, seperti situs web perusahaan, dokumen perusahaan, laporan magang, dan jurnal yang berkaitan dengan budidaya tanaman sayuran selada menggunakan metode hidroponik.